

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis/Desain Penelitian

Desain yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan metoda studi Literatur. Menurut Sukmadinata (2009), penelitian kepustakaan (*library research*) adalah serangkaian penelitian yang objek penelitiannya digali melalui beragam informasi kepustakaan (buku, ensiklopedi, jurnal ilmiah, koran, majalah dan dokumen) (Faiqoh, 2013). Penelitian kepustakaan atau kajian literatur (*literature review*) merupakan penelitian yang mengkaji atau meninjau secara kritis pengetahuan, gagasan atau temuan yang terdapat di dalam literatur sehingga memberikan informasi yang teoritis dan ilmiah (Martyanti & Suhartini, 2018). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan tiga sumber studi literatur yang sejenis.

3.2 Populasi

3.2.1 Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2010) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Dalam penelitian ini, yang menjadi populasi adalah kader kesehatan yang bersedia mengikuti penelitian dengan mengisi lembar persetujuan setelah diberi penjelasan (*informed consent*). Karena peneliti tidak menemukan sasaran sejenis dalam studi literatur

maka populasi dalam penelitian ini peneliti mengambil sasaran sejenis dengan karakteristik yang sama yaitu : Wanita, Ibu/Orangtua, Lansia.

3.3 Instrumen Penelitian

3.3.1 Media Edukasi Menggunakan *Flipchart*

a. Langkah-langkah Pembuatan *Flipchart*

1. Tahap Analisis

Tahap analisis dalam penelitian ini yaitu memahami masalah kesehatan yang dihadapi seperti menentukan masalah kesehatan mengenai pengetahuan kader mengenai PTM yang dapat mempengaruhi keaktifan Posbindu, mengenal sasaran yang akan diintervensi, memahami saluran komunikasi, sehingga pembuatan media dapat dibuat sesuai dengan kebutuhan sasaran.

2. Tahap Desain Strategis

Desain dalam penelitian ini dibuat sesuai dengan kriteria dari media *flipchart* dengan memperhatikan rata-rata pendidikan sasaran sehingga menggunakan bahasa yang mudah di mengerti dan bahasa umum. Isi dari media ini meliputi : a) Peneliti mengumpulkan sumber-sumber bahasan mengenai PTM, 2) Membuat konsep, untuk mengetahui apa saja yang akan di bahas, 3) Tahap pengetahuan dan penulisan yang memuat komponen pembelajaran meliputi pengertian, tanda gejala, penyebab, dan pencegahan PTM.

3. Tahap Pengembangan dan Uji Coba

Tahap pengembangan dan uji coba dalam penelitian adalah mengembangkan media *flipchart* dan melakukan uji coba. Langkah-langkah yang dilakukan pada tahap ini yaitu :

a) Pengembangan

Tahap pengembangan ini adalah peneliti melakukan perancangan dan *mendesign* media *flipchart*. Pengembangan ini dilakukan selama tiga hari.

b) Uji Coba (Penilaian Oleh Ahli)

Media *flipchart* ini dilakukan uji coba terlebih dahulu sebelum dapat digunakan, media ini dilakukan penilaian oleh tim ahli media yaitu salah satu dosen di Jurusan Promosi Kesehatan yaitu Ibu Iryanti dengan memberikan angket kelayakan media.

c) Revisi Produk

Setelah ahli memberikan hasil penilaian maka didapatkan hasil media, setelah itu peneliti melakukan perhitungan menggunakan rumus uji kelayakan media untuk mengetahui poin mana yang harus direvisi. Setelah itu barulah peneliti melakukan revisi media, peneliti juga melakukan revisi dari saran yang diberikan oleh ahli media, setelah itu barulah media dapat digunakan.

3.4 Pengumpulan Data

3.4.1 Teknik Pengumpulan Data

a. Jenis Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh bukan dari pengamatan langsung, akan tetapi dari hasil penelitian yang

telah dilakukan oleh peneliti terdahulu. Data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, data sekunder ini merupakan data yang sifatnya mendukung keperluan data primer seperti buku literatur dan bacaan yang berkaitan dan menunjang penelitian (Sugiyono, 2017). Dalam penelitian ini data sekunder yang didapat yaitu berupa data-data dari internet untuk data jumlah PTM, data jumlah Posbindu dan juga data-data yang ada di dalam literatur yang didapat oleh peneliti.

b. Teknik *Review* Studi Literatur

Dalam sebuah penelitian literatur diperlukan teknik *review*. Menurut Nursalam (2020), ada empat teknik yang digunakan dalam melakukan *review* dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

a. *Compare*

Yakni peneliti merangkum dan mengkritisi kesamaan artikel dan disajikan dalam artikel baru. Yaitu dengan melakukan pencarian literatur dengan kata kunci yang hampir mirip lalu peneliti memindahkan data sesuai yang diperlukan.

b. *Critize*

Yakni peneliti melakukan kritik artikel yang disampaikan dalam opini setuju atau tidak setuju, disertai *evidence*. Yaitu peneliti melakukan kritik apakah studi literatur yang didapat sudah sesuai dengan topik dan data yang disampaikan apakah sudah sesuai dengan hasil penelitian.

c. *Synthesize*

Yakni peneliti mencari keunggulan dan kelemahan sebuah penelitian untuk dilakukan analisis artikel baru. Yaitu peneliti melakukan analisis kekurangan dan kelebihan yang sejalan dengan penelitian yang dilakukan.

d. *Contrast*

Yakni peneliti mengulas studi yang bertentangan dan dirangkum dalam sebuah artikel (Jika ada). Jika ada studi yang bertentangan peneliti akan memasukannya ke dalam rekomendasi.

3.5 Pengkajian Data

Tahap ini adalah pembahasan dimana peneliti melakukan analisis terhadap hasil penelitian yang telah didapatkan. Pada tahap ini penulis melakukan analisis dan pengkajian data berdasarkan kemampuan hasil penelitian dalam menjawab masalah, sehingga dapat menarik kesimpulan sesuai dengan jawaban masalah penelitian. Analisis ini memiliki tujuan untuk melihat data yang telah ada mengenai apakah ada pengaruh antara edukasi menggunakan media *flipchart* terhadap pengetahuan dengan menggunakan *pretest posttest*. Sehingga peneliti akan melihat tingkat pengetahuan sebelum diberikannya edukasi menggunakan media *flipchart*, tingkat pengetahuan setelah diberikannya edukasi menggunakan media *flipchart*, dan pengaruh edukasi menggunakan media *flipchart* terhadap tingkat pengetahuan. Berdasarkan pengkajian data tersebut, peneliti menemukan tiga hasil penelitian yang sesuai dengan topik yang diambil oleh peneliti dengan *keyword* : Pengaruh pemberian edukasi, pendidikan kesehatan, penyuluhan, *flipchart* (lembar balik), pengetahuan. Karena dalam penelitian ini peneliti tidak menemukan hasil penelitian

dengan sasaran kader, maka peneliti memustuskan sasaran sejenis yaitu sasaran Ibu/Orangtua/Lansia. Adapun beberapa hasil studi literatur tersebut sebagai berikut :

a. Studi Literatur Pertama

Studi literatur pertama dari Nerita Awanda (2019) mengenai “Pengaruh Edukasi dengan Media Lembar Balik (*Flipchart*) Terhadap Pengetahuan Ibu Mengenai ASI di Kabupaten Tuban” yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh penyuluhan dengan media lembar balik (*Flipchart*) terhadap pengetahuan ibu hamil tentang ASI eksklusif di Puskesmas Tuban Kabupaten Tuban. Metode yang digunakan yaitu jenis *eksperimental one group pretest posttest design*. Terdiri dari 64 sampel dengan melakukan intervensi menggunakan media lembar balik sebanyak dua kali. Hasil penelitian ini, sebelum diberikannya penyuluhan menggunakan media *flipchart* sebesar 36,7 (%), setelah diberikannya penyuluhan menggunakan media *flipchart* meningkat sebesar 85 (%). Ada pengaruh penyuluhan dengan media lembar balik (*flipchart*) terhadap pengetahuan ibu (nilai $p=0,000$).

b. Studi Literatur Kedua

Penelitian dari Margito yang berjudul “Pengaruh Penyuluhan Tentang Penyakit Peridontitis Terhadap Tingkat Pengetahuan Penyakit Jaringan Peridontal Pada Lansia”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perubahan pengetahuan tentang penyakit perindotitis gigi sebelum dan sesudah penyuluhan menggunakan *flipchart* pada pasien pengunjung di Puskesmas Jenawi. Jenis penelitian ini menggunakan desain *pretest & posttest*. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 30 orang, dengan menggunakan instrument dalam pengambilan data

menggunakan lembar kuesioner. Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya peningkatan pengetahuan dari sebelum diberikan penyuluhan dengan media *flipchart* dalam kategori sedang dari semula 47 (%) menjadi 23 (%) dan sesudah dilakukan intervensi menjadi semula 13 (%) menjadi 77 (%).

c. Studi Literatur Ketiga

Penelitian dari Fitriana Noor (2018) yang berjudul “Pengaruh Pendidikan Kesehatan Menggunakan Media Lembar Balik Terhadap Tingkat Pengetahuan Orangtua Tentang Perkembangan Anak Kejang Demam”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengukur pengaruh pendidikan kesehatan dengan media *flipchart* pada tingkat pengetahuan orangtua tentang perkembangan anak-anak dengan kejang. Penelitian ini termasuk penelitian eksperimental semu dengan desain *one group pretest posttest* dan menggunakan teknik *purposive sampling*, dengan subjek penelitian sebanyak 16 orang. Intervensi yang dilakukan peneliti adalah pendidikan kesehatan menggunakan media lembar balik. Hasil marginal menunjukkan bahwa ada pengaruh pendidikan kesehatan dengan media lembar balik terhadap peningkatan pengetahuan orangtua dengan nilai $p=0,005$.

3.6 Keterbatasan Penelitian

Penelitian yang dilakukan saat ini masih banyak kekurangan dan keterbatasan karena situasi *Force Major* diantaranya :

- a. Penelitian ini dilakukan bertepatan saat pandemic Covid-19
- b. Uji instrumen tidak dilakukan dan menggunakan instrumen yang sudah ada dari hasil penelitian sejenis

- c. Uji media belum sesuai
- d. Pengumpulan data ke lapangan tidak dilakukan
- e. Analisis dilaksanakan berdasarkan data sekunder
- f. Tidak ada uji hipotesis

3.7 Etika Penelitian

Pada studi literatur yang didapat seluruhnya menggunakan etika penelitian sebagai berikut :

3.7.1 *Informed Consent* (Persetujuan)

Salah satu aspek etika yang harus ada dalam sebuah penelitian adalah adanya *inform content*. Dimana responden akan mengisi lembar persetujuan untuk dilakukan penelitian, jika mereka menolak maka peneliti tidak akan memaksa karena hak asasi. Tetapi jika mereka menerima untuk dilakukan penelitian maka menandatangani lembar persetujuan tersebut.

3.7.2 *Anonimity* (Tanpa Nama)

Demi menjaga kerahasiaan, disini peneliti tidak akan mencantumkan nama responden, peneliti hanya memberi kode sehingga *privacy* tetap terjaga, untuk memberikan rasa nyaman walaupun sebagai responden penelitian.

3.7.3 *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Penelitian ini, peneliti akan menjaga kerahasiaan jawaban dan hasil dari kader, hanya data tertentu yang akan di publikasikan pada hasil riset.